

ABSTRAK

Hubungan Antara *Perceived Social Support* dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tunanetra di Jabodetabek serta Tinjauannya Menurut Islam

Perguruan tinggi merupakan level pendidikan yang paling menantang bagi setiap orang, tak terkecuali penyandang tunanetra. Sebab, terdapat beragam aktivitas perkuliahan yang menuntut inisiatif, kemandirian, ketekunan, dan adaptasi yang memadai. Sehingga, untuk dapat menghadapi beragam tantangan perkuliahan tersebut, dibutuhkan resiliensi akademik yang baik. Salah satu faktor yang berperan dalam membantu seseorang untuk resilien adalah dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungan sekitar kemudian dipersepsikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *perceived social support* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tunanetra. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 40 subjek, dengan disabilitas tunanetra *totally blind* ataupun *low vision*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan tipe penelitian korelasional menggunakan instrumen penelitian ARS-Indonesia untuk mengukur resiliensi akademik dan *Multidimensional Perceived Social Support* untuk mengukur *perceived social support*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dimensi pada *perceived social support* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tunanetra, artinya semakin tinggi dukungan sosial dari keluarga, teman dan orang terdekat yang kemudian dipersepsikan, maka akan semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa tunanetra. Hal ini sejalan dengan pandangan Islam bahwa umat muslim harus saling membantu dalam kebaikan. Ajaran ini diyakini bahwa mahasiswa tunanetra juga akan mendapat bantuan di dalam bidang akademik untuk menunjang keberhasilannya.

Kata Kunci: *Perceived Social Support; Resiliensi Akademik; Mahasiswa Tunanetra*

ABSTRACT

The Correlation Between Perceived Social Support and Academic Resilience for Blind Students in Jabodetabek and Its Overview According to Islam

College is the most challenging level of education for everyone, including blind people. This is because there are various lecture activities that require adequate initiative, independence, persistence and adaptation. So, to be able to face these various lecture challenges, good academic resilience is needed. One of the factors that play a role in helping someone to be resilient is social support that is obtained from the environment and then perceived. This study aims to determine the correlation between perceived social support and academic resilience in blind students. Participants in this study amounted to 40 subjects, with visual impairments totally blind or low vision. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The research method used is quantitative non-experimental with a correlational research type using ARS-Indonesia research instruments to measure academic resilience and Multidimensional Perceived Social Support to measure perceived social support. The results showed that there was a significant positive correlation between the dimensions of perceived social support and academic resilience in blind students, meaning that the higher the social support from family, friends and significant others who were then perceived, the higher the academic resilience of blind students. This is in line with the Islamic view that Muslims must help each other in goodness. This teaching is believed that students with visual impairments will also receive assistance in the academic field to support their success.

Keywords: Perceived Social Support; Academic Resilience; Blind Student